

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MODELLING THE WAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI AKUNTANSI PIUTANG

Ijah Mulyani Sihotang¹, Darwana Mulia Sari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan Mukhtar Basri No. 3, Medan

Email Korespondensi: mulyaniijah@gmail.com

Abstrak: Masalah utama penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa., berdasarakan pengamatan yang dilakukan masih ditemukannya pembelajaran yang terpusat pada guru yang akan berakibat pada rendahnya minat siswa untuk belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah dengan mengimplemntasikan Model Pembelajaran *Modelling The Way* dapat meningkatkan Hasil Belajar pada materi Akuntansi Piutang. Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif analisis, yang menjadi sampel penelitian adalah siswa SMK BM. Instrument penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan tes yang sudah divalidasi, dari 20 butir tes yang disusun ada 15 butir tes yang valid. Teknik analisi yang digunakan adalah teknik analisis analisis deskriptip. Penelitian ini diawali dengan melakukan pre tes atas siswa untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukannya model pembelajaran *Modelling The Way*. Hasilnya diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 38,03 dengan standar Deviasi sebesar 3,98. Selesai pembelajaran dilakukan postes diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 61,4 dengan standar deviasi sebesar 8,27. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Modelling The Way*.dapat meningkatkan hasil belajar pada materi akuntansi Piutang

Kata Kunci: model pembelajaran, *modelling the way*, akuntansi piutang

1. PENDAHULUAN

Bangsa yang maju adalah bangsa yang mengedepankan pendidikan sebagai sarana untuk membetuk sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini akan dicapai melalui proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas. Kunci pokok keberhasilan proses belajar mengajar itu terletak pada kemampuan seorang guru. Pembelajaran dikelas yang diharapkan adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa. Pembelajaran yang terpusat pada siswa adalah pembelajaran yang mengutamakan keaktifan belajar siswa, Proses belajar mengajar menuntut keaktifan kedua belah pihak pendidik dan peserta didik. dalam prakteknya kegiatan belajar mengajar di sekolah masih banyak yang berorientasi pada guru (*teacher centre*). Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM, berdasarkan hasil pengamatan dikelas masih banyak siswa yang memiliki nilai / hasil belajar yang rendah. Banyak macam strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar yakni dengan mengimplementasikan berbagai macam model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan model pembelajaran yang variatif, maka diharapkan proses pembelajaran dikelas akan lebih menyenangkan. Banyak model pembelajaran yang ditemukan para ahli salah satunya adalah *Modelling The Way*. Model pembelajaran *modeling the way* menempatkan siswa sebagai bagian suatu sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Keberhasilan menurut model ini bukan semata –mata di tentukan oleh individu secara utuh, melainkan perolehan akan semakin baik apa bila di lakukan bersama-sama dalm kelompok – kelompok kecil yang terstruktur dengan baik. selain itu, model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep –konsep pelajaran yang sulit serta dapat menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis, kemampuan untuk membantu sesama teman serta keterampilan sosial lainnya dalam menjalani komunikasi antar siswa ,sehingga tercipta hasil belajar yang maksimal. Materi yang dibahas adalah materi Akuntansi Piutang. Rumusan masalah penelitian ini adalah



bagaimana hasil belajar akuntansi piutang dengan diterapkannya model pembelajaran *Modelling The Way*.

Model pembelajaran *Modeling The Way* sebagai model pengajaran adalah suatu model pengajaran yang dilaksanakan dengan memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme. Menurut Istarani (2011 : 214) *Modeling The Way* merupakan salah satu Model mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silbermam, seorang yang memang berkompeten dibidang psikologi pendidikan, Model pembelajaran ini sangat baik di gunakan untuk mengajar pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu. Model pembelajaran ini memiliki kelebihan sbb:

1. Siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebab model ini bukan hanya sekedar memahami materi tetapi juga mempraktekan atau mendemonstrasikannya.
2. Pembelajaran akan lebih menarik sebab melibatkan seluruh anggota tubuh siswa.
3. Siswa akan lebih tertantang sebab ia harus mampu mempraktekan ilmu yang di ketahui .
4. Untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan benar.
5. Meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu.
6. Siswa memiliki keterampilan sesuai dengan yang di peraktekannya.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Menurut Istarani (2011 : 214) dalam model pembelajaran *modelling the way* terdapat langkah – langkah dalam pelaksanaannya, yaitu :

1. Menjelaskan materi yang diajarkan pada siswa
2. Mempraktekkan atau mendemonstrasikan materi ajar di depan siswa.
3. Setelah pelajaran satu topik tertentu, carilah topik – topik yang menuntut siswa untuk mencoba dan mempraktekan keterampilan yang baru dipraktekan.
4. Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok – kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
5. Berikan kepada siswa waktu 10 – 15 menit untuk menciptakan skenario kerja.
6. Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih.
7. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing – masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang di lakukan.
8. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengkarifikasi.
9. Pengambilan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana hasil belajar Akuntansi Piutang dengan diimplementasikannya model pembelajaran *Modelling The Way*. Penelitian bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada akuntansi piutang.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental, yang dilaksanakan pada sekolah SMK BM Rahmat Islamiyah Medan. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI dan sampel penelitian adalah total sampel sebanyak 30 orang.

Desain penelitian dilaksanakan dimulai dari melakukan pre tes, tujuannya adalah untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami akuntansi Piutang, tahap berikutnya dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Modelling the Way*. dalam materi Akuntansi Piutang, dengan langkah-langkah berikut:



1. Melakukan persiapan dengan menyusun RPP, mempersiapkan bahan ajar, membuat alat evaluasi dan butir evaluasi untuk pre tes dan pos tes
2. Melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Modelling the Way*
3. Memberikan post-tes pada sampel penelitian sebagai evaluasi hasil belajar

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, bentuk tes adalah essay tes. Sebelum tes tersebut dilakukan terlebih dahulu diuji validasi dengan teknik analisis *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber Anas Sudijono (2009: 200)

dan uji reliabilitas tes digunakan rumus Alpha:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Sumber : Arikunto, 2006)

Teknik analisis dapat penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengumpulkan data melalui tes untuk mendapatkan hasil belajar akuntansi Piutang
2. menginput data tes hasil belajar
3. menghitung rata-rata hitung tes hasil belajar untuk pre tes dan pos tes
4. Menganalisis data penelitian
5. Menyimpulkan hasil penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK BM dngan menerapkan Model pembelajaran *Modelling the Way* dalam pelaksanaannya peserta didik dipandang sebagai subjek dan objek dalam belajar. pada dasarnya siswa memiliki kemampuan dasar untuk mengembangkan secara optimal kemampuan yang dimilikinya. Untuk mendapatkan data penelitian dilaksanakan pembelajaran mealui 2x pertemuan.

- 1) Kegiatan Pembelajaran aktif dengan menggunakan model pembelajaran Modeling the way (Pertemuan Pertama)

Kegiatan pembelajaran dalam tahap ini adalah tindakan yang paling menentukan karena hasil dan analisis tindakan pembelajaran ini akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk tindakan pembelajaran pertemuan berikutnya. Pertemuan pertama diawali dengan melakukan apersepsi, guru melihat kondisi, situasi ruang belajar, dan keadaan siswa. Guru melaksanakan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal berupa melengkapi kalimat yang berisi materi Akuntansi Piutang. Setelah memberikan pre tes, kemudian guru melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Modelling The Way*.

Guru mempersiapkan lembar kerja siswa atau modul. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru juga menyampaikan materi pelajaran sebagai Setelah menyampaikan materi, guru membagi kelompok dimana satu kelompok terdiri dari dua atau tiga orang. Guru memberikan lembar kerja yang berupa pertanyaan berbentuk esay mengenai kartu piutang. Peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan secara berkelompok. Setelah jawaban didiskusikan, jawaban yang salah diperbaiki, setiap peserta didik membaca sampai mengerti. Setelah itu guru menyimpulkan materi pelajaran.

Aktivitas siswa pada pertemuan pertama masih kurang, mereka hanya mendengarkan guru dan mereka belum aktif untuk mengungkapkan dan memberikan tanggapan, dan jawaban.

- 2) Kegiatan Pembelajaran aktif dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling the Way* (Pertemuan Ke dua)



Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan dimulai dengan mereview materi sebelumnya. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru membangkitkan minat siswa untuk bertanya, melatih siswa untuk bekerja sama dan berdiskusi. Guru juga melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui lembar kerja yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau dia harus menghafal atau paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya. Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dimintai tanggung jawab atas hasil diskusinya. Setelah itu siswa mengikuti post tes sebagai akhir dari pelajaran pada pokok bahasan Akuntansi Piutang.

Dipertemuan kedua ini, aktivitas siswa sudah mulai meningkat hal ini dapat dilihat dengan keseriusan siswa dalam mengerjakan soal post tes. Selain itu siswa sudah aktif bertanya mengenai permasalahan ataupun materi yang sedang dibahas. Siswa memberikan jawaban yang bervariasi dan lancar dalam mengungkapkan pendapatnya.

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Hasil Belajar Pre-tes dan Post-Tes

Statistik	Pre Tes	Post Tes
Ukuran Sampel	30	30
Rata-rata	38,03	61,4
Standar Deviasi	3,98	8,27
Varians	15,8954	156,1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pre-test 38,08 dengan nilai tertinggi 44 dan nilai terendah 32 serta standart deviasi 3,98. Sedangkan untuk post test setelah menggunakan model pembelajaran modelling the way perolehan rata-rata post-test 61,4 dengan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 55, serta standart deviasinya 8,27.

Untuk lebih jelasnya nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Pre Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	30 -33	5	16,67%
2	34-37	9	30,00%
3	38-42	10	33,33%
4	42-45	6	20,00%
Jumlah		30	100%

Dari gambar diatas manunjukkan bahwa nilai pretest yang paling banyak diperoleh siswa yaitu 38-41 yaitu sebanyak 10 orang.



Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Post Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	38-47	4	13,33%
2	48-56	8	26,67%
3	57-65	7	23,33%
4	66-74	8	26,67%
5	76-84	2	6,67%
6	85-93	1	3,33%
Jumlah		30	100%

D. Diskusi Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan tingkat kesukaran tes. Adapun uji coba ini dilakukan di SMK Rahmat Islamiyah Medan yang diujikan kepada 30 siswa di kelas XI AK yang dianggap memiliki kriteria yang sama.

Setelah dilakukan uji coba tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian, dari 20 soal dinyatakan valid 15 butir soal yang valid dan yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar akuntansi adalah 15 soal. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan dari butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian, setelah dilakukan uji coba diperoleh harga reliabilitas atau $r_{11} = -28,7$ dengan demikian butir soal tersebut adalah reliabel.

Proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre-test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh rata-rata hasil belajar 38,08. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana didalam kelas diberikan model pembelajaran Modelling the way, diakhiri pertemuan diberikan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa i setelah menggunakan model pembelajaran. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan rata-rata hasil belajar 61,4. Masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan hasil tes yang diperoleh, karena kurangnya literatur yang dimiliki siswa, masih kurang seriusnya siswa dalam belajar secara kelompok,

4. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai tertinggi pre-test yang diperoleh siswa adalah 34 dan nilai terendah adalah 24. Nilai tertinggi post-test yang diperoleh siswa adalah 71 dan nilai terendah 55.
2. Dari hasil penelitian didalam nilai rata-rata post test lebih tinggi dari pada pre-test yaitu sebesar 38,03 dengan standar deviasi 3,98. Sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 61,4 dengan standar deviasi 8,27
3. Model Pembelajaran Modelling The Way dapat hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan Kartu Piutang

Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka sebagai penelitian ini disarankan sebagai berikut :

1. Guru dapat memberdayakan Model Pembelajaran *Modelling The way* sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



2. Guru disarankan untuk melaksanakan pelatihan – pelatihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam mendidik peserta didik khususnya dalam menggunakan model pembelajaran *Modelling The way*.
3. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan transaksi akuntansi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Model Pembelajaran *Modelling The Way* lebih mempersiapkan materi pelajaran yang baik, waktu, dan media yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media persada
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

